

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data melalui metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) model VRS dengan menggunakan aplikasi DEAP versi 2.1 dan SPSS 20, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan kinerja efisiensi dengan menggunakan pendekatan DEA-VRS dihasilkan secara rata-rata kinerja efisiensi Bank Muamalat Indonesia periode 2013-2020 sebesar 96%. Hal ini mengalami nilai efisiensi yang berfluktuasi dari setiap tahunnya selama periode pengamatan.
2. Hasil perhitungan kinerja efisiensi dengan menggunakan pendekatan DEA-VRS dihasilkan secara rata-rata kinerja efisiensi Bank Mega Syariah periode 2013-2020 sebesar 92%. Hal ini mengalami nilai efisiensi yang berfluktuasi pula dalam setiap tahun selama periode pengamatan.
3. Hasil dari uji perbandingan yang dilakukan bahwa nilai $Asymp.Sig = 0,487 > 0,05$ menyimpulkan hipotesis H_1 ditolak, bahwa tingkat efisiensi Bank Muamalat Indonesia dan Bank Mega Syariah tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan tidak ditemukannya perbedaan nilai efisiensi secara signifikan pada masing-masing Bank, maka hal ini mengindikasikan bahwa fungsi intermediasi yang dijalankan oleh kedua bank tersebut secara merata telah berjalan dengan baik dan berada pada tingkat ukuran perusahaan yang setara dalam mengelola input dan output.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka saran yang dapat peneliti berikan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Penggunaan input dan output pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank Mega Syariah agar dapat lebih diperhatikan lagi guna mencapai efisien secara terus-menerus dan memperbaiki nilai efisiensi yang telah menurun.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel input dan output yang lain, yang berbeda dari penelitian ini agar dapat menghasilkan tingkat efisiensi dari segi input dan output yang berbeda.
3. Bagi para pemangku kepentingan seperti investor diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan dan informasi yang akurat dalam keperluan pengambilan keputusan.
4. Bagi perbankan yang lain terutama yang masih mengalami inefisien dapat menjadikan penelitian ini sebagai informasi dalam meningkatkan efisiensi serta mendorong bank syariah yang lain agar terus berusaha untuk mengelola sumber daya secara optimal guna meningkatkan kinerja bank syariah di Indonesia.